

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang diciptakan oleh guru untuk menumbuhkan sekaligus mengembangkan wawasan, kreativitas, dan pola pikir siswa tentang suatu ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang kompleks karena tidak hanya menyerap informasi dari guru tetapi juga mencakup berbagai aktivitas dan tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan pada berbagai kegiatan dan tindakan adalah penggunaan metode, media dan strategi dalam pembelajaran.

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar pembelajaran dibagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Seringkali mata pelajaran IPA dianggap mata pelajaran yang sangat membosankan karena siswa hanya bisa belajar dengan menggunakan buku yang penuh dengan teks dan juga media pembelajaran yang menggunakan media sederhana seperti PowerPoint serta media gambar yang kurang memotivasi minat pembelajaran IPA bagi peserta didik sekolah dasar.

Media dalam pembelajaran merupakan suatu cara yang terorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai kemungkinan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pendidikan merupakan salah satu fondasi kemajuan suatu negara. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara maka akan semakin baik pula kualitas negara tersebut. Di Indonesia, pendidikan mendapat prioritas utama karena mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai peradaban bangsa yang bermartabat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor pada tanggal 25 September 2023, guru cenderung menggunakan metode ceramah, penugasan dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar kurang bervariasi guru kerap menggunakan media PowerPoint sehingga siswa kurang termotivasi pada saat kegiatan belajar berlangsung.

Pada pembelajaran IPA, Media PowerPoint sering digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar, padahal masih banyak variasi media lain yang dapat digunakan seperti media interaktif Canva. Aplikasi Canva merupakan salah satu aplikasi pembelajaran yang sangat diminati oleh para guru dan siswa karena aplikasi Canva dirancang sedemikian rupa sehingga jenis materi pembelajaran dapat dirancang secara kreatif, unik, beragam dan sangat praktis untuk digunakan.

Aplikasi Canva memiliki kelebihan seperti menyediakan berbagai *template* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik untuk siswa dan menghemat waktu dalam pembuatan media pembelajaran karena aplikasi Canva sangat praktis digunakan bagi siapa saja. Untuk siswa sendiri aplikasi Canva sangat menarik digunakan sebagai media pembelajaran karena desain *template* yang beragam serta berbagai karakter animasi yang dapat ditampilkan saat pembelajaran berlangsung dan pada aplikasi Canva tersedia fitur-fitur menarik yang dapat digunakan sebagai pelengkap media pembelajaran berdasarkan materi yang akan dipelajari seperti fitur menambahkan video dari aplikasi youtube.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Materi Perubahan Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPA.
2. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang bervariasi.
3. Siswa mudah merasa bosan pada saat kegiatan belajar berlangsung karena guru menggunakan media yang kurang bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis Canva hanya pada tingkat kevalidan dan tingkat keefektifan.
2. materi Perubahan Wujud Benda pada mata Pelajaran IPA
3. Pada Kelas V SD Negeri 060938.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan mengenai latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran pada mata Pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan media pembelajaran pada mata Pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kevalidan media pembelajaran pada mata Pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran pada mata Pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran IPA berbasis teknologi dengan pokok bahasan Perubahan Wujud Benda, serta dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa
 - 1) Memperkenalkan media pembelajaran interaktif yang menarik pada materi perubahan wujud benda.
 - 2) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada materi perubahan wujud benda.
 - 3) Meningkatkan nilai kognitif siswa pada materi perubahan wujud benda.
- b. Bagi Guru
 - 1) Menambah wawasan guru mengenal media alternatif untuk pembelajaran IPA.
 - 2) Meningkatkan kreativitas guru dalam membuat suatu media pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

- 1) Melatih dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam bidang pengembangan media pembelajaran.
- 3) Memberikan inspirasi lebih lanjut untuk pengembangan media IPA.

d. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan media pembelajaran yang menarik dan praktis bagi sekolah
- 2) Menciptakan suasana yang memotivasi kegiatan pembelajaran siswa di sekolah.

